

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menitikberatkan pada aspek pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah daripada pada masalah secara keseluruhan. Pendekatan penelitian ini menyukai prosedur analitis yang mendalam, khususnya menyelidiki masalah secara individual, karena metode penelitian kualitatif berpikir bahwa sifat suatu permasalahan pasti berbeda dengan permasalahan lainnya. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.<sup>1</sup> Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Dengan mendefinisikan sejumlah karakteristik yang berkaitan dengan masalah dan unit yang diselidiki, penelitian ini berkontribusi pada eksplorasi dan penjelasan suatu fenomena atau realitas sosial.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat dimana peneliti melakukan penelitian disebut sebagai lokasi penelitian. Oleh karena itu, sesuai dengan judul, penulis menjadikan Kecamatan Panyabungan sebagai acuan penelitian yang berada di Kabupaten Mandailing Natal. Adapun Objek penelitian ini adalah data yang menerangkan tentang analisis pendapatan sebelum dan dimasa pandemi Covid-19. Penulis memilih tempat tersebut karena di tempat tersebut penulis melihat banyak

---

<sup>1</sup>Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metode penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), h.4.

<sup>2</sup>Sanapiah faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h.20.

angkutan umum yang kehilangan penumpang di masa pandemi Covid-19 dan berinisiatif untuk observasi untuk memperoleh data sekunder.

## 2. Waktu penelitian

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	2021								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei-Sep	Okt	Nov	Des	
1.	Tahap persiapan	■								
2.	Pengajuan Judul	■								
3.	Pengambilan data penelitian		■							
4.	Penyusunan Proposal			■	■	■	■			
5.	Bimbingan Proposal					■				
6.	Seminar Proposal						■			
7.	Pelaksanaan Penelitian							■		
8.	Penyusunan Penelitian							■		
9.	Sidang Akhir									■

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Orang yang memberikan informasi terkait situasi dan kondisi tempat penelitian disebut sebagai subjek penelitian dan orang yang mengetahui permasalahan penelitian secara mendalam disebut sebagai informan penelitian. Informan yang dipilih adalah mereka yang dianggap mampu memberikan informasi yang akurat mengenai analisis pendapatan supir angkutan umum sebelum dan dimasa pandemi Covid-19 ditinjau dari perspektif ekonomi Islam (Studi kasus di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal)

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah supir angkutan umum yang berada di Kecamatan Panyabungan dan pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Mandailing Natal. Supir angkutan umum yang dimaksud disini adalah 10 orang supir yang di ambil dari 5 trayek angkutan umum di Kecamatan Panyabungan dengan kriteria beragama Islam dan sudah menjadi supir angkutan umum lebih dari 5 tahun. Informan lain dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Mandailing Natal yaitu staf bidang lalu lintas dan angkutan.

## 2. Objek Penelitian

Adapun Objek dari penelitian ini adalah pendapatan supir angkutan umum sebelum dan dimasa pandemi covid-19 ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

## D. Jenis Data

### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli). Dalam hal ini penulis memperoleh data primer langsung melalui wawancara kepada orang-orang yang mengetahui dan kepada yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari supir angkutan umum di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dan pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Mandailing Natal.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelusuran dari berbagai referensi terkait dengan analisis pendapatan supir angkutan umum. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, undang-undang, jurnal-jurnal dan bahan acuan lainnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini, adapun teknik atau cara yang ditempuh oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan

Teknik pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung objek yang diteliti disebut sebagai observasi/pengamatan. Ada banyak cara untuk melakukan observasi yaitu ada yang menggunakan cara kuno, modern dan juga melalui aktivitas laboratorium. Pengamatan langsung terhadap hal yang diamati merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk melakukan pengamatan. Artinya peneliti melihat atau mengamati secara langsung apa yang terjadi pada objek penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui kegiatan komunikasi lisan yang terorganisir, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara di mana orang yang diwawancarai diarahkan oleh serangkaian pertanyaan yang ketat. Meskipun wawancara semi-terstruktur dipandu oleh serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya, dimungkinkan untuk mengajukan pertanyaan tambahan saat percakapan berlangsung. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara di mana peneliti hanya fokus pada masalah mendasar yang dihadapi dan tidak dibatasi oleh format yang sudah ada.<sup>3</sup>

Penelitian ini melakukan wawancara semi terstruktur terhadap Dinas Perhubungan Kabupaten Mandailing Natal dan supir angkutan umum di Kecamatan Panyabungan untuk mendapatkan informasi sehingga dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

---

<sup>3</sup> Nursapia, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), h.61.

### 3. Dokumentasi

Pendekatan ini digunakan untuk menggali lebih jauh ke dalam berbagai elemen topik penelitian yang tidak terungkap selama observasi dan wawancara, serta untuk menjelaskan dinamika di sekitar objek penelitian.

Dokumentasi diperoleh dari buku, gambar, dan sumber lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi antara lain foto, gambar, dan statistik yang berkaitan dengan Analisis Pendapatan Supir Angkutan Umum Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.

## F. Analisis Data

Analisis data kualitatif ialah pengumpulan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitian tersebut kepada orang lain.

Menurut Miles serta Huberman, kegiatan analisis terdiri atas tiga alur yang dilakukan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>4</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, pengabstaksian, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang terdapat pada catatan dari lapangan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan.

### 3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi yaitu upaya memberikan makna dari data yang didapat, sedangkan verifikasi adalah sebuah proses untuk meyakinkan hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui triangulasi.

---

<sup>4</sup> Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama 2009), h.339.

## G. Uji Keabsahan Data

Data penelitian kualitatif harus divalidasi agar dapat dianggap penelitian ilmiah. Validitas data ditentukan untuk menunjukkan bahwa penelitian itu benar-benar ilmiah dan untuk memvalidasi data yang dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas merupakan bagian dari penilaian keabsahan data (triangulasi).<sup>5</sup>

Pendekatan triangulasi adalah gagasan metodologis yang harus diketahui oleh semua peneliti kualitatif. Triangulasi digunakan untuk memperkuat landasan teoretis, metodologis, dan interpretatif penelitian kualitatif. Triangulasi juga dapat digambarkan sebagai proses validasi data dengan menggunakan banyak sumber, teknik, dan periode waktu.

1. Triangulasi sumber Validasi data dapat dilakukan dengan memeriksa data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Data yang diteliti dapat menghasilkan suatu kesimpulan, yang kemudian dapat diverifikasi (*member check*) terhadap tiga sumber data.
2. Triangulasi teknik adalah proses yang melibatkan membandingkan data ke sumber yang sama dengan menggunakan banyak teknik. Misalnya, verifikasi data dapat berupa wawancara, observasi, atau pendokumentasian. Jika pendekatan pengujian validitas data memberikan hasil yang tidak konsisten, peneliti berkonsultasi dengan sumber data yang sesuai untuk menentukan data mana yang dianggap akurat.
3. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan menelusuri kembali data ke sumbernya dan mengulangi prosedur dengan waktu atau kondisi yang berbeda. Jika temuan pengujian menghasilkan data yang tidak konsisten, prosedur diulangi sampai kepastian data ditetapkan.

---

<sup>5</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitati Kualitatif dan R&D, h. 270